

AKULTURASI HUKUM ISLAM

**TERHADAP KEWARISAN ADAT BERBASIS
KESETARAAN GENDER DALAM HUKUM ADAT
REJANG DAN KONTRIBUSINYA PADA
PEMBARUAN HUKUM WARIS DI INDONESIA**



**Disertasi Oleh:
LARAS SHESA
NIM.2223780002**



**Diajukan kepada
Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Doktor Studi Islam**

**AKULTURASI HUKUM ISLAM TERHADAP KEWARISAN ADAT
BERBASIS KESETARAAN GENDER DALAM HUKUM ADAT REJANG
DAN KONTRIBUSINYA PADA PEMBARUAN HUKUM WARIS DI
INDONESIA**



DISERTASI

Oleh:

LARAS SHESA

NIM.2223780002

Diajukan kepada
Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk memenuhi salah
satu syarat guna memperoleh gelar Doktor Studi Islam

BENGKULU

TAHUN 2024

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laras Shesa

NIM : 2223780002

Jenjang : Doktor

menyatakan bahwa naskah disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 6 Agustus 2024

Saya yang menyatakan



Laras Shesa

NIM: 2223780002

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Fatmawati
Sukarno Bengkulu

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi yang berjudul:

**AKULTURASI KEWARISAN ADAT BERBASIS KESETARAAN GENDER DALAM
HUKUM ADAT REJANG DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PEMBARUAN
HUKUM WARIS DI INDONESIA**

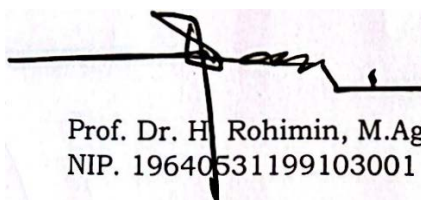
Yang ditulis oleh:

Nama : Laras Shesa, MH
NIM : 2223780002
Program : Doktor

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk diujikan dalam Ujian Pendahuluan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Bengkulu, 01 Agustus 2024
Promotor



Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
NIP. 19640531199103001

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Fatmawati
Sukarno Bengkulu

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi yang berjudul:

**AKULTURASI KEWARISAN ADAT BERBASIS KESETARAAN GENDER DALAM
HUKUM ADAT REJANG DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PEMBARUAN
HUKUM WARIS DI INDONESIA**

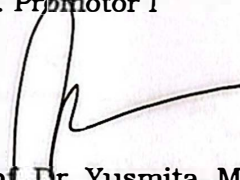
Yang ditulis oleh:

Nama : Laras Shesa, MH
NIM : 2223780002
Program : Doktor

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk diujikan dalam Ujian Pendahuluan.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Bengkulu, ²⁹ Juli 2024
Co. Promotor I


Prof. Dr. Yusmita, M.Ag
NIP. 197106241998032001

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Fatmawati
Sukarno Bengkulu

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi yang berjudul:

**AKULTURASI KEWARISAN ADAT BERBASIS KESETARAAN GENDER DALAM
HUKUM ADAT REJANG DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PEMBARUAN
HUKUM WARIS DI INDONESIA**

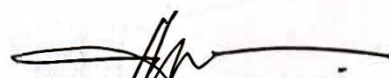
Yang ditulis oleh:

Nama : Laras Shesa, MH
NIM : 2223780002
Program : Doktor

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk diujikan dalam Ujian Pendahuluan.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Bengkulu, 21 Juli 2024
Co. Promotor II



Dr. Iwan Romadhan Sitorus, M.Hi
NIP. 198705282019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172 Website
www.uinfasbengkulu.ac.id

DEWAN PENGUJI
UJIAN PRA TERTUTUP PROGRAM DOKTOR (S3)
STUDI ISLAM PASCASARJANA UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Ditulis Oleh : Laras Shesa
NIM : 2223780002
Judul Disertasi : Akulturasi Hukum Islam Terhadap Kewarisan Adat Berbasis Kesetaraan Gender Dalam Hukum Adat Rejang Dan Kontribusinya Terhadap Pembaruan Hukum Waris Di Indonesia

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
Prof. Dr. H. Khairudin Wahid, M.Ag	Ketua/Penguji	
Dr. Nelly Marhayati, M.Si	Sekretaris/Penguji	
Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag	Promotor/Penguji	
Prof. Dr. Yusmita, M.Ag	Co. Promotor/Penguji	
Dr. Iwan Romadhan Sitorus, M.H.I	Anggota/Penguji	
Dr. H. Fatimah Yunus, MA	Anggota/Penguji	

Diuji di Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Kamis/08 Agustus 2024

Waktu : 09.00 s/d 11.00

Hasil/Nilai :

Keputusan : Lulus Ujian Pra Tertutup

Bengkulu, November 2024
Direktur

Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
NIP. 19640531 199103 1 001

ABSTRAK

Laras Shesa. Nim: 2223780002. Akulturasi Hukum Islam terhadap Kewarisan Adat Berbasis Kesetaraan Gender Dalam Hukum Adat Rejang dan Kontribusinya pada Pembaruan Hukum Waris di Indonesia.

Kewarisan adat rejang yang awalnya sangat erat dengan jenis perkawinan yang dipengaruhi oleh sistem kekerabatan. Tulisan ini ditujukan untuk melengkapi studi-studi terdahulu tentang kajian hukum waris Islam terkhusus yang merujuk pada hukum adat yang ada di Indonesia, untuk itu tulisan ini difokuskan terhadap akulturasi kewarisan adat berbasis kesetaraan gender dalam Hukum Adat Rejang Lebong dan kontribusinya terhadap pembaruan hukum waris di Indonesia. Tulisan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dalam sistem kajian hukum normatif-empiris. Penelitian hukum normatif-empiris menekankan penelitian hukum yang bukan hanya mengkaji mengenai sistem norma dalam peraturan perundang-undangan, namun mengamati reaksi dan interaksi yang terjadi yang telah tetap dalam hukum adat masyarakat Rejang. Penelitian ini menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) untuk melihat bagaimana terjadinya kasus yang berkaitan dengan waris adat dalam hukum adat Rejang yang telah menjadi bagian dari kekuatan hukum dalam masyarakat Rejang. Ditemukan bahwa pembagian waris yang dilakukan masyarakat adat Rejang cenderung ke arah sistem kewarisan bilateral dengan sistem *bageak rato*. Akulturasi Hukum Islam terhadap kewarisan adat dalam hukum adat Rejang merupakan proses integrasi antara hukum adat Rejang dengan pengaruh hukum dan budaya luar yang masuk, baik melalui kolonialisme, interaksi dengan suku lain, maupun modernisasi. Dengan masuknya Islam, beberapa prinsip syariah mulai mempengaruhi hukum adat Rejang. Terlihat dalam pembagian warisan tidak lagi berdasarkan jenis perkawinan melainkan sama rata atau *bageak rato* bagian perempuan dan laki-laki. Sistem kekerabatan juga mulai berubah ke arah parental/bilateral, meskipun tidak sepenuhnya menggantikan sistem matrilineal atau patrilineal yang ada. Akulturasi Hukum Islam terhadap sistem kewarisan adat Rejang yang berbasis kesetaraan gender dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pembaruan hukum waris di Indonesia. Akulturasi ini dapat mendorong semangat kesetaraan gender dalam hukum waris nasional. Praktik warisan adat Rejang yang semakin mengakomodasi hak perempuan dapat menjadi contoh dan inspirasi untuk perubahan hukum waris yang lebih adil. Hukum waris nasional dapat menjadi lebih inklusif dan sesuai dengan kebudayaan dan kebutuhan masyarakat yang beragam. Proses pembaruan hukum waris dapat dilakukan dengan tetap menghargai kearifan lokal. Akulturasi yang berhasil di masyarakat Rejang dapat menjadi acuan bagi masyarakat adat lain di Indonesia untuk mengkaji dan memperbarui sistem waris mereka ke arah yang lebih adil dan sesuai dengan prinsip kesetaraan gender.

Kata Kunci: Adat Rejang, Akulturasi, *Bageak Rato*, Kesetaraan Gender, Waris.

ABSTRACT

Laras Shesa. Nim: 2223780002. Acculturation of Customary Heritage Based on Gender Equality in Rejang Customary Law and Its Contribution to the Renewal of Inheritance Law in Indonesia.

The inheritance of the rejang custom, which was initially very closely related to the type of marriage that was influenced by the kinship system. This paper is intended to complement previous studies on the study of Islamic inheritance law, especially referring to customary law in Indonesia, for this purpose this paper is focused on the acculturation of customary inheritance based on gender equality in Rejang Lebong Customary Law and its contribution to the renewal of inheritance law in Indonesia. The paper in this study is carried out using a qualitative method in the normative-empirical legal study system. Normative-empirical legal research emphasizes legal research that not only examines the norm system in laws and regulations, but also observes the reactions and interactions that have occurred that have remained in the customary law of the Rejang community. This study uses a statutory approach (statute approach) to see how cases related to customary inheritance in Rejang customary law have become part of the legal force in the Rejang community. It was found that the distribution of inheritance carried out by the Rejang indigenous people tended to be towards a bilateral inheritance system with a *bageak rato* system. The acculturation of Islamic Law on customary heritage in Rejang customary law is an integration process between Rejang customary law and the influence of foreign laws and cultures that enter, both through colonialism, interaction with other tribes, and modernization. With the entry of Islam, several sharia principles began to influence the customary law of Rejang. In the division of inheritance, it is no longer based on the type of marriage but equal or *bageak rato* of the female and male parts. The kinship system is also beginning to change in the parental/bilateral direction, although it does not completely replace the existing matrilineal or patrilineal system. The acculturation of Islamic Law on the Rejang customary inheritance system based on gender equality has can to make a meaningful contribution to the renewal of inheritance law in Indonesia. This acculturation can encourage the spirit of gender equality in the national inheritance law. Rejang customary heritage practices that increasingly accommodate women's rights can be an example and inspiration for a more equitable change in inheritance law. National inheritance law can be more inclusive and in accordance with diverse cultures and societal needs. The process of updating the inheritance law can be carried out while still respecting local wisdom. Successful acculturation in the Rejang community can be a reference for other indigenous peoples in Indonesia to review and update their inheritance system in a more equitable direction and in accordance with the principle of gender equality.

Keywords: Rejang Customs, Acculturation, *Bageak Rato*, Gender Equality, Inheritance.

خلاصة

لاراس شيسا. الرقم.: ثقافة الميراث العرفي على أساس المساواة بين الجنسين في قانون ريجانج العرفي ومساهمة في إصلاح قانون الميراث في إندونيسيا

كان وراثته عادة ريجانج في الأصل مرتبطاً ارتباطاً وثيقاً بنوع الزواج الذي يتأثر بنظام القرابة. تهدف هذه المقالة إلى استكمال الدراسات السابقة المتعلقة بدراسة قانون الميراث الإسلامي، وبالإشارة على وجه التحديد إلى القانون العرفي في إندونيسيا، ولهذا السبب، تركز هذه المقالة على ثقافة الميراث العرفي على أساس المساواة بين الجنسين في قانون ريجانج لبيونج العرفي. المساهمة في إصلاح قانون الميراث في إندونيسيا. تمت الكتابة في هذا البحث باستخدام الأساليب النوعية في نظام الدراسة القانونية المعياري التجريبي. يركز البحث القانوني المعياري التجريبي على البحث القانوني الذي لا يفحص النظام المعياري في اللوائح القانونية فحسب، بل يلاحظ ردود الفعل والتفاعلات التي تحدث والتي تم إصلاحها في القانون العرفي لمجتمع ريجانج. يستخدم هذا البحث منهجاً قانونياً لمعرفة كيفية حدوث القضايا المتعلقة بالميراث العرفي في قانون ريجانج العرفي الذي أصبح جزءاً من القوة القانونية في مجتمع ريجانج. لقد وجد أن تقسيم الميراث الذي يقوم به مجتمع ريجانج الأصلي يميل نحو نظام الميراث الثنائي مع نظام باجيك راتو. إن ثقافة الشريعة الإسلامية تجاه الميراث التقليدي في قانون ريجانج العرفي هي عملية تكامل بين قانون ريجانج العرفي وتأثير القانون والثقافة الأجنبية التي دخلت، إما من خلال الاستعمار أو التفاعل مع القبائل الأخرى أو التحديث. مع ظهور الإسلام، بدأت العديد من مبادئ الشريعة في التأثير على قانون ريجانج العرفي. على سبيل المثال، لم تعد تقسيم الميراث يعتمد على نوع الزواج، بل بالتساوي أو بالتساوي بين الرجل والمرأة. بدأ نظام القرابة أيضاً في التحول نحو نظام أبوي/ثنائي، على الرغم من أنه لا يحل محل أنظمة النسب الأمومية أو الأبوية القائمة تماماً. إن دمج الشريعة الإسلامية في نظام الميراث العرفي ريجانج القائم على المساواة بين الجنسين لديه القدرة على تقديم مساهمة كبيرة في إصلاح قانون الميراث في إندونيسيا. يمكن لهذا التنافق أن يشجع روح المساواة بين الجنسين في قانون الميراث الوطني. يمكن لممارسات الميراث التقليدية في ريجانج والتي تستوعب بشكل متزايد حقوق المرأة أن تكون مثلاً وإلهاماً للتغييرات في قوانين الميراث الأكثر عدالة. يمكن لقوانين الميراث الوطنية أن تصبح أكثر شمولاً وملاءمة لثقافات واحتياجات المجتمعات المتنوعة. يمكن تنفيذ عملية تحديث قانون الميراث مع احترام الحكمة المحلية. يمكن أن يصبح التنافق الناجح في مجتمع ريجانج مرجعاً لمجتمعات السكان الأصليين الأخرى في إندونيسيا لمراجعة وتحديث أنظمة الميراث الخاصة بهم في اتجاه أكثر عدالة ووفقاً لمبادئ المساواة بين الجنسين.

الكلمات المفتاحية: عادات ريجانج، التنافق، باجيك راتو، المساواة بين الجنسين، الميراث

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	dilambangkan	Be
ت	Ta'	b	Te
ث	ša'	t	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	š	Je
ح	ḥa	j	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	ḥ	Ka dan Ha
د	dal	kh	De
ذ	zal	d	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	ž	Er
ز	zai	r	Zet
س	sin	z	Es
ش	syin	s	Es dan Ye
ص	ṣad	sy	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ṣ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ḍ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	ṭ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	ẓ	Koma terbaik di atas
غ	gain	‘	Ge
ف	fa'	g	Ef
ق	qaf	f	Qi
ك	kaf	q	Ka
ل	lam	k	El
م	mim	l	Em
	nun	m	

ن	wawu	n	En
و	ha'	w	We
ه	hamzah	h	Ha
ء	ya'	'	Apostrof
ي		Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	ditulis	Muta' aqqidīn
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جسية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmat al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	Zakat al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	I
_____	Fathah	ditulis	a
_____	Dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	ā
fathah + ya' mati يَشْعِي	ditulis	jāhiliyyah
kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	ā
dammah + wawu mati قُرْوَض	ditulis	yas'ā
	ditulis	ī
	ditulis	karīm
	ditulis	ū
	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati يَيْنَكُم	ditulis	ai
fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعْدَتُ لَكُمْ	ditulis	u'idat
شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	żawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan disertasi ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada teladan ummat Nabi Muhammad SAW, keluarga serta parasahabatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan disertasi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, untuk itu saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan. Selesainya penulisan disertasi ini tentunya tidak terlepas dari support dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag, Direktur Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan sekaligus sebagai promotor yang telah memberikan banyak bimbingan dan masukan dalam penulis menyelesaikan disertasi ini.
3. Prof. Dr. Yusmita, M.Ag sebagai Co promotor 1 yang telah memberikan banyak bimbingan dan memberikan masukan dalam penulis menyelesaikan disertasi ini.
4. Dr. Iwan Romadhon Sitorus, M.H.I sebagai Co Promotor 2 yang telah banyak membimbing dan memberikan masukan dalam penyelesaian disertasi ini.

5. Terkhusus ucapan terima kasih kepada Ibu tercinta Endang Suryani dan anak-anakku Lucky Al-ghaniy, Luna An-Naafi', yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi kepada saya, sehingga disertasi ini bisa diselesaikan.
6. Sahabat-sahabat mahasiswa S3 Studi Islam angkatan 1 (satu) tahun 2022 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang senantiasa memberikan semangat, saran dan masukan dalam menyelesaikan disertasi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan disertasi ini yang tidak dapat disebut satu persatu

Semoga jasa baik yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT, dan semoga disertasi ini bermamfaat bagi semua pihak.

Bengkulu,
Penulis

2024

Laras Shesa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Kegunaan Penelitian.....	15
G. Kajian Pustaka.....	16
H. Kerangka Teori.....	28
I. Metode Penelitian.....	39
J. Sistematika Pembahasan.....	45
BAB II Akulturasi dan Teori Hukum Adat.....	50
A. Akulturasi.....	50
B. Teori Receptio A Contrario.....	63
C. Culture Determination.....	66
D. Hukum Waris Adat.....	73
E. Urf'.....	92
BAB III Kewarisan Hukum Islam dan Kesetaraan Gender.....	100
A. Kewarisan Hukum Islam.....	100
1. Dasar-Dasar Kewarisan Islam.....	104
2. Penyebab Kewarisan Islam.....	108
3. Penghalang Kewarisan Islam.....	113
4. Kewarisan Ashhabul Furudh.....	117
5. Ashabah.....	120
B. Kesetaraan Gender dalam Islam.....	122
1. Prinsip kesetaraan gender dalam hukum Islam.....	122
2. Dinamika Teks Dan Realitas Dalam Interpretasi Isu-Isu Gender....	141
3. Metode Interpretasi Mubadalah.....	152
4. Konsep Qath'iy Dan Zhanny Dalam Interpretasi Ulang Teks Teks Gender.....	158
5. Pendapat Para Cendikiawan Muslim mengenai Kewarisan Islam....	170
BAB IV HUKUM ADAT REJANG.....	181

A. Sejarah Suku bangsa Adat Rejang Pra Islam Datang.....	181
B. Sejarah Suku bangsa Adat Rejang Setelah Islam Datang.....	190
C. Sistem Kekerabatan Hukum Adat Rejang.....	199
D. Sistem Kewarisan Adat Rejang	208

BAB V Akulturasi Hukum Islam terhadap Kewarisan Adat Berbasis Kesetaraan Gender dalam Hukum Adat Rejang dan Kontribusinya terhadap Pembaruan Hukum Waris di Indonesia

A. Implementasi Kewarisan Adat Berbasis Kesetaraan Gender Dalam Hukum Adat Rejang Di Provinsi Bengkulu.....	217
B. Akulturasi Hukum Islam Terhadap Kewarisan Adat Berbasis Kesetaraan Gender dalam Hukum Adat Rejang.....	230
C. Kontribusi Akulturasi Kewarisan Adat Berbasis Kesetaraan Gender dalam Hukum Adat Rejang terhadap Pembaruan Hukum Waris di Indonesia.....	253

BAB VI Penutup.....	263
A. Kesimpulan.....	263
B. Implikasi	264

DAFTAR PUSTAKA